



# PENINGKATAN PRODUKTIVITAS ITIK PETELUR MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH POTONG HEWAN DAN LIMBAH PASAR IKAN SEBAGAI SUMBER PROTEIN DAN MINERAL DALAM FORMULASI RANSUM YANG DISUPLEMENTASI PROBIOTIK

Muhammad Daud, M. Aman Yaman, Zulfan, dan Asril

Sumber Dana: APBN (DRPM)

## PENDAHULUAN

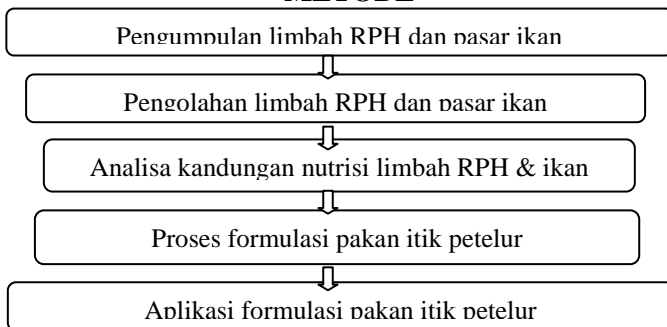
Penelitian tentang peningkatan produktivitas itik petelur melalui pemanfaatan limbah rumah potong hewan dan limbah pasar ikan sebagai sumber protein dan mineral dalam formulasi ransum yang disuplementasi probiotik didasarkan pada besarnya potensi ketersediaan limbah rumah potong hewan dan limbah pasar ikan yang terdapat di Provinsi Aceh. Untuk mewujudkan produktivitas ternak yang optimal sangat diperlukan perhatian yang serius terhadap penyediaan pakan yang cukup dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut pemanfaatan sumber bahan baku pakan lokal terutama dari limbah rumah potong hewan (RPH) dan limbah pasar ikan perlu digalakkan dalam upaya pemanfaatan dan penyediaan sumber nutrisi (protein dan mineral) yang cukup guna menopang usaha peternakan khususnya peternakan itik petelur.

## BAHAN DAN METODE

### BAHAN

Bahan penelitian yang digunakan: limbah rumah potong hewan dan limbah pasar ikan (darah, tulang, bulu unggas, usus ayam, ceker unggas, limbah ikan, kepala ikan, tulang ikan, sisik ikan), dan beberapa bahan baku pakan lokal seperti dedak padi, jagung, sagu, bungkil kelapa, limbah ubi kayu, dan ubi jalar serta bakteri probiotik.

### METODE



## HASIL CAPAIAN

### Kandungan Nutrisi Limbah Pasar Ikan dan Limbah RPH

Limbah ikan dan RPH	BK (%)	Abu (%)	PK (%)	SK (%)	LK (%)	Ca (%)	P (%)
Tepung kulit ikan	88,7	26,61	66,20	0,00	2,78	8,51	4,46
Tulang ikan	90,7	28,39	58,28	2,55	1,66	9,30	4,62
Insang ikan	91,1	31,38	46,08	2,28	7,70	8,60	4,90
kepala ikan	91,8	36,00	49,18	1,72	5,08	11,1	5,70
Tepung sisik ikan	89,3	2,0	27	-	1,0	-	-
Limbah ikan	89,7	12	70	1,0	-	3,0	2,0
Limbah udang	88,8	-	44,76	-	-	4,95	1,51
Ikutan unggas	90,6	-	60	8,0	2,0	3,50	2,10
Bulu unggas	91,3	-	85	2,5	1,5	0,20	0,75
Tepung darah	-	-	80	1,0	1,0	0,28	0,28
Tepung tulang	-	-	-	-	3,0	20,0	8,0

### Pertumbuhan Itik Petelur Fase Starter

Umur (minggu)	Jenis kelamin	
	Jantan	Betina
1	130.21 + 21.40	124.48 + 35.20
2	275.18 + 45.50	259.90 + 30.76
3	468.98 + 47.87	448.19 + 50.65
4	598.90 + 88.58	564.68 + 60.87
5	817.78 + 128.56 <sup>a</sup>	780.76 + 89.11 <sup>a</sup>
6	1057.87 + 126.67 <sup>a</sup>	969.56 + 110.28 <sup>a</sup>
7	1390.67 + 134.04 <sup>a</sup>	1267.84 + 58.96 <sup>a</sup>
8	1556.19 + 124.78 <sup>a</sup>	1360.87 + 56.05 <sup>b</sup>

Parameter	Ransum Perlakuan			
	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	R <sub>3</sub>	R <sub>4</sub>
Total Konsumsi 1-8 minggu (g/ekor)	5.327,3 ±195,5	5.520,0 ±227,4	5.256,1 ±13,93	5.391,3 ±234,4
Konsumsi (g/ekor/minggu)	665,92 ±24,44	690,01 ±28,42	657,02 ±1,74	673,92 ±29,31
Konversi ransum	4,01±0,0	4,21±0,6	4,02±0,1	4,18±0,3

## DOKUMENTASI KEGIATAN



## KESIMPULAN

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi tentang peningkatan produktivitas itik petelur melalui pemanfaatan limbah rumah potong hewan dan limbah pasar ikan dalam formulasi ransum yang disuplementasi probiotik telah diperoleh hasil berupa pemanfaatan limbah rumah potong hewan dan limbah pasar ikan sebagai sumber protein dan mineral dalam formulasi ransum itik petelur fase starter dan telah mendapatkan hasil yang positif terhadap pertumbuhan, konsumsi dan konversi ransum itik petelur fase starter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, N., Ismoyowati, dan N. Iriyanti. 2013. Tingkat pertumbuhan dan konversi pakan pada berbagai itik lokal jantan (*Anas platyrhynchos*) dan itik manila jantan (*Cairrina moschata*). Jurnal Ilmiah Peternakan 1(2): 718 –725.
- Fan, H. P., M. Xie, W.W. Wang, S. S. Hou, and W. Huang. 2008. Effect of dietary energy on growth performance and carcass quality of white growing pekin ducks from two to six weeks of age. Poultry Sci. 87: 1162–1164.
- Purba, M. dan L. H. Prasetyo. 2014. Respon pertumbuhan dan produksi karkas itik pedaging EPMp terhadap perbedaan kandungan serat kasar dan protein dalam pakan. JITV. Vol. 19. No. 3: 220–230.

